

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang mahasiswa merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan serta skill mahasiswa antara teori yang didapat di kampus dengan penerapan langsung dilapangan atau dunia kerja. Mahasiswa dapat mempraktekkan dan menerapkan teori yang pernah dipelajari selama melaksanakan magang secara langsung selama kegiatan magang mahasiswa.

Ayam petelur merupakan salah satu komoditas peternakan yang mampu menghasilkan produk yang bernilai gizi tinggi dan menjadi penyumbang protein hewani (Oriesta dkk., 2016). Ayam petelur sendiri merupakan strain unggul yang memiliki daya produksi tinggi, baik dari segi jumlah maupun bobot telurnya. Ayam petelur di Indonesia terbagi menjadi dua tipe. yaitu ayam petelur tipe ringan dan ayam petelur tipe medium. Tipe ayam yang sering dibudidayakan di Indonesia yaitu tipe ayam petelur jenis medium yang memiliki bobot tubuh yang cukup berat, merupakan ayam tipe dwiguna (menghasilkan telur dan daging yang banyak), dan bulu berwarna coklat (Marzuki dan Rozi, 2018).

Pertumbuhan ayam petelur dibagi atas tiga fase, yakni fase *starter* atau masa pertumbuhan (umur 1 hari sampai 6 minggu), fase *grower* atau ayam petelur dara (umur 6 – 15 minggu), dan fase *layer* atau masa bertelur (umur 15 sampai 82 atau 89 minggu (afkir) (Wardhany dkk., 2017). Budidaya ayam petelur bisa dimulai dari memelihara DOC (*Day Old Chick*) atau ayam umur sehari sampai afkir atau bisa juga dengan membeli *pullet* hingga afkir.

Ayam *pullet* adalah ayam betina muda yang sedang dalam masa pertumbuhan dan belum mulai bertelur atau memasuki masa produksi. *Pullet* sendiri adalah ayam ras petelur yang dipelihara sejak umur 0 sampai 16 minggu, akan tetapi ayam bisa dikatakan *pullet* jika sudah masuk umur 12 sampai 16 minggu (Nisak dan Nurohman, 2021). Pemeliharaan ayam *pullet* perlu dilakukan dengan optimal karena fase ini menjadi tahap penentu keberhasilan budidaya ayam petelur dalam mencapai produktivitas tinggi dan masa produksi yang panjang. Masa *pullet*

merupakan periode paling kritis dalam siklus hidup ayam petelur, di mana manajemen pemeliharaan yang baik akan menentukan performa produksi dan daya tahan ayam pada fase produksi.

Perlunya penerapan manajemen kesehatan bagi ternak karena menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam usaha peternakan ayam karena bertujuan menjaga agar kondisi ayam selalu sehat dan terhindar dari penyakit agar pertumbuhan ayam menjadi optimal. Program yang perlu diperhatikan pada manajemen kesehatan salah satunya yaitu penerapan *biosecurity*. *Biosecurity* merupakan segala jenis upaya ataupun langkah-langkah yang diterapkan dalam meminimalisir dari timbulnya resiko hama dan penularan penyakit pada kegiatan budidaya (Ariadi dkk., 2022).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mengembangkan keterampilan serta memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam penerapan manajemen kesehatan pada ayam *pullet*.
- b. Mengetahui dan memahami perbedaan antara teori yang dipelajari selama di perkuliahan dengan praktik kerja yang diterapkan di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui secara langsung manajemen kesehatan di PT. Janu Putra Sejahtera.
- b. Mengetahui manajemen pemeliharaan yang ada di PT. Janu Putra Sejahtera.
- c. Mengetahui penerapan biosekuriti yang ada di PT. Janu Putra Sejahtera.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa mengetahui tata laksana usaha ayam *pullet* yang baik di PT. Janu Putra Sejahtera.
- b. Mahasiswa meningkatkan pengetahuan tentang manajemen kesehatan ayam *pullet* yang ada di PT. Janu Putra Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Kegiatan Magang dilaksanakan di PT. Janu Putra Sejahtera yang terletak di JL. Rajek lor, Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan juga di Desa Jatirejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Kegiatan magang dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus 2025 sampai 15 November 2025. Kegiatan setiap harinya kami mengikuti SOP yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu 07.00 sampai 08.00 melakukan kegiatan pemberian pakan dan pembersihan air minum, lanjut jam 08.00 - kondisional dan jam 14.00 sampai 15.00 dilakukan pemberian pakan dan pembersihan air minum.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan magang dengan mengikuti kegiatan rutin yang sudah ditetapkan oleh PT. Janu Putra Sejahtera kandang *pullet*. Aktivitas yang dilakukan setiap harinya adalah pemeliharaan ayam *pullet* dan vaksin ayam *pullet*. Melakukan diskusi, wawancara, dan praktik secara langsung dengan pembimbing lapang kemudian disusun dan dirangkai menjadi sebuah laporan magang mahasiswa.